

Pengembangan Pembelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Noeryaningsih Pudjowati

SMPN 2 Pungging, Desa Balongmasin Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

Korespondensi Penulis: pnoeryawati@gmail.com

Abstract. *The Social Sciences Learning Model in Character Formation is a learning approach that allows students both individually and in groups to actively seek, explore and discover concepts and principles holistically and authentically and allows students to uphold morality, truth, goodness, strength and attitudes. someone who is shown to others through actions. This research aims to find out how social studies learning is implemented in developing characteristics in students at SMP 2 Pungging, Mojokerto Regency. The research method uses a qualitative descriptive approach to describe the role of social studies in the formation of student character at SMP 2 Pungging School, Mojokerto district. Data analysis uses Miles & Huberman which consists of Data Collection, Data Reduction, Data Display (Data Presentation), Drawing Conclusions. Findings (1) Social studies learning at SMP 2 Pungging, Mojokerto Regency provides opportunities for students to understand and apply social values such as honesty, tolerance, cooperation, responsibility and justice (2) Social studies learning also focuses on students' understanding of their rights and obligations as citizens (3) Social studies learning also involves teaching about cultural, religious and ethnic diversity.*

Keyword: Social studies learning, character formation, SMP

Abstrak. Model Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter merupakan sebuah pendekatan antara pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik serta memungkinkan peserta didik menjunjung tinggi moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS Dalam menumbuhkan karakteristik pada peserta didik Di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peran IPS dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah SMP 2 Pungging kabupaten Mojokerto. Analisis data menggunakan Miles & Huberman dalam yang terdiri dari Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data (Penyajian Data), Penarikan Kesimpulan. Hasil Temuan (1) Pembelajaran IPS di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai sosial seperti kejujuran, toleransi, kerjasama, tanggung jawab, dan keadilan (2) Pembelajaran IPS juga berfokus pada pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara (3) Pembelajaran IPS juga melibatkan pengajaran tentang keberagaman budaya, agama, dan etnis.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Pembentukan karakter, SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini sedang berada pada masa-masa yang sulit. Anggaran pendidikan yang besar dan juga terobosan-terobosan program pembelajaran yang dibuat oleh pemerintah sepertinya belum mampu memecahkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan, yakni bagaimana membuat siswa memiliki akhla yang baik, beriman, bertaqwa, dan juga berkerakter sesuai dengantujuan pendidikan yang ada di Indonesia. Indonesia berusaha membangun karakter anak bangsa untuk memperbaiki dan membawa nama baik bangsa Indonesia sambil tetap mempertahankan identitas kulturalnya. (Septiana & Humaisi, 2022)

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. (Marhayani, 2018). Sehingga fungsi pembelajaran IPS sesuai dengan dimensi pendidikan IPS, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial, yang diperlukan untuk berpikir kritis dalam memahami isu-isu lokal, dengan demikian peserta didik akan cerdas dalam menghadapi berbagai permasalahan (Isnaeni & Ningsih, 2021a). Pembelajaran IPS diperlukan untuk membentuk karakter generasi muda. Generasi muda adalah ujung tombak masa depan suatu negara, sehingga mereka harus memiliki karakter dalam kehidupan bermasyarakat. (Nuraeni et al., 2022)

Model Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter merupakan sebuah pendekatan antara pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik serta memungkinkan peserta didik menjunjung tinggi moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan. Baik ataupun buruk karakter siswa itu dapat tergambar dari moralitas yang dimiliki oleh diri siswa itu sendiri. (Isnaeni & Ningsih, 2021). Menurut Triana, (2022) bahwa karakter merupakan moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan. Baik ataupun buruk karaktersiswa itu dapat tergambar dari moralitas yang dimiliki oleh diri siswa itu sendiri.

Hidayatillah et al., (2022) mengatakan Pembelajaran IPS selalu mendapat sorotan terkait dengan peran guru dan kondisi siswa. Guru masih memegang kendali utama pembelajaran, sedang siswa hanya mengikuti arahan guru. Ironisnya siswa hanya disuguhkan metode hapal-hapalan terhadap pembelajaran sehinggamenyebabkan siswa mengalami ke jenuhan atau kebosanan saat belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa betapa pembelajaran IPS masih belum dapat menumbuhkan dan meningkatkan karakter diri siswa secaramaksimal, khususnya dalam hal penanaman nilai-nilai kerakter dalam kehidupan sehari-hari yang dialami siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS Dalam menumbuhkan karakteristik pada peserta didik Di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah di Indonesia. IPS di luar negeri lebih dikenal dengan social studies, social education, social studies education, dan sebagainya. (Rahmad, 2016). Menurut (Mitchell, 1905) dalam (Oktaviani, 2022) menyatakan bahwa “*the social studies are the social sciences simplified for pedagogical purpose*”. Jadi IPS menurut Wesley lebih mengarah kepada penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang bertujuan pada kemampuan pedagogic.

Pengertian social studies (IPS) yang lain yaitu menurut. (Özdemir, 2022) adalah *Social studies are the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as antropology, archeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content drom the humanities, mathematics, and the natural sciences.*”

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis untuk tujuan pendidikan (Anggela, 2022). Sedangkan menurut Rismayani et al., (2020) pendidikan IPS adalah Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perpaduan dari beberapa disiplin ilmu sosial (sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, dan psikologi sosial). Yang dipelajari mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Adapun kajian dari ruang lingkup IPS meliputi: a) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat yang bersifat teoritis, dan b) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat yang bersifat praktis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah kepustakaan asing disebut social studies. Bahan kajian ilmu pengetahuan sosial, antara lain ilmu bumi, sejarah, ekonomi, antropologi dan sebagainya dipadukan dan dilolah secara 2 didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta disederhanakan dari disiplin ilmu-ilmu sosial untuk tujuan pendidikan nasional.

Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS

Pendidikan karakter merupakan upaya dalam membantu perkembangan jiwa menuju kearah pribadi yang lebih baik (Marhayani, 2018). Permasalahan yang sering terjadi pada

siswa terkait karakter sepantasnya menjadi perhatian serius bagi para lembaga pendidikan di Indonesia (Sahira et al., 2022).

Karakter siswa harus selalu dibina agar sesuai dengan harapan dan menghasilkan suatu totalitas dalam pembelajaran yang mencerminkan dalam pencapaian komprehensif dari dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran IPS berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Sebab, pembelajaran IPS memiliki kesamaan dengan pendidikan karakter yang keduanya bertujuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan yang ada, serta juga sama-sama memiliki rasa kebangsaan yang tinggi (Isnaeni & Ningsih, 2021).

Melalui pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan keunggulan, moral, dan karakter pekerja keras serta berwawasan keagamaan yang kuat. Dengan demikian siswa mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya, khususnya mata pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mereka tidak hanya sekedar tahu atau kenal apa itu pelajaran IPS? Akan tetapi mereka juga harus mengetahui dan paham serta bisa menggunakan dan mempraktekkan keilmuannya untuk kebaikan dirinya, maupun masyarakat pada umumnya. Dengan pembelajaran IPS dapat membentuk manusia Indonesia yang dapat menyeimbangkan ilmu pengetahuan (daya nalar) dengan karakter (daya hati nurani) sehingga akan melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual dan cerdas secara nurani berdasarkan emosional yang religius (Utomo, 2016)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial (Sugiyono, 2017). Penelitian ini untuk menggambarkan peran IPS dalam pembentukan karakter siswa di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto

Informan

Menurut Moleong, (2020) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian informan atau narasumber yang diwawancarai adalah beberapa guru yang mengajar pelajaran IPS.

Analisa Data

Sugiyono, (2017) dijelaskan bahwa, "Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. (Bogdan dan Taylor, 1975) bahwa, "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain."

Dalam penelitian analisis data menggunakan Miles & Huberman dalam (Harahap, 2021) yang terdiri dari Pengumpulan Data , Reduksi Data, Display Data (Penyajian Data), Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Pembelajaran IPS di SMP 2 Pungging kabupaten Mojokerto

Deskripsi Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran di SMP 2 Pungging kabupaten Mojokerto yang memiliki fokus pada pemahaman dan aplikasi pengetahuan tentang ilmu-ilmu sosial. Mata pelajaran IPS meliputi tiga bidang studi utama, yaitu ilmu geografi, ilmu sejarah, dan ilmu ekonomi. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajak untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tentang fenomena sosial, ekonomi, dan geografis yang terjadi di sekitar mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan :

“ Iya di SMP Sini ada mata pelajaran IPS sama dengan di sekolah yang lain. Mata pelajaran IPS dibagi 3 yaitu ilmu geografi, ilmu sejarah, dan ilmu ekonomi ”

Tujuan pembelajaran IPS di SMP 2 Pungging kabupaten Mojokerto

Tujuan pembelajaran IPS di SMP 2 Pungging kabupaten Mojokerto adalah untuk membentuk pemahaman dan kesadaran siswa tentang dunia sosial, ekonomi, dan geografis. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sehari-hari, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran IPS

Pengertian karakter siswa dan pentingnya pembentukan karakter

Karakter siswa merujuk pada kumpulan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang membentuk identitas moral dan etika seseorang. Pembentukan karakter memiliki peran penting dalam pendidikan, karena karakter yang kuat dan positif membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, berempati, memiliki integritas, dan siap menghadapi tantangan dalam kehidupan. Karakter yang baik juga membangun dasar yang kuat untuk keberhasilan akademik dan sosial siswa (Amrin & Hidayat, 2022)

Kontribusi Pembelajaran IPS dalam pembentukan karakter siswa SMP 2 Pungging kabupaten Mojokerto

1. Pemahaman tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip sosial Pembelajaran IPS di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai sosial seperti kejujuran, toleransi, kerjasama, tanggung jawab, dan keadilan. Melalui pemahaman ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara Pembelajaran IPS juga berfokus pada pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Mereka belajar tentang sistem pemerintahan, hak asasi manusia, demokrasi, dan tanggung jawab mereka dalam membangun masyarakat yang adil dan demokratis. Pemahaman ini membantu siswa di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab
3. Kesadaran akan keberagaman dan toleransi Pembelajaran IPS juga melibatkan pengajaran tentang keberagaman budaya, agama, dan etnis. Hal ini membantu siswa di SMP 2 Pungging Kabupaten Mojokerto untuk mengembangkan kesadaran, penghargaan, dan toleransi terhadap perbedaan. Mereka belajar untuk menghormati dan menghargai keragaman sebagai suatu kekayaan dalam masyarakat .

KESIMPULAN

Pembelajaran IPS memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Namun, Pembelajaran IPS dalam pembentukan karakter siswa tentunya bukanlah hal yang mudah, perlu perjuangan yang berkesinambungan agar menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran IPS memiliki kesamaan dengan pendidikan karakter yang mana keduanya memiliki tujuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara

yang baik, peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan yang ada, serta juga sama-sama memiliki rasa kebangsaan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, A., & Hidayat, A. G. (2022). Peran Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui 4 Pilar Pendidikan di SDN Padende Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.561>
- Anggela, A. (2022). Peran Guru Sebagai Agen Pembelajaran Ips Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Di Mts Negeri 3 Malang. *Etheses UIN Malang*.
- Bogdan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya Cipta.
- Harahap, M. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman. *Manhaj*.
- Hartati, Y. (2018). EVALUASI INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA*. <https://doi.org/10.30997/jsh.v9i1.482>
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Muhammad Misbahudholam. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3784>
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021a). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2255>
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021b). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Marhayani, D. A. (2018). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>
- Milhani, Y. (2021). Pembentukan karakter melalui outdoor learning dalam pembelajaran IPS. *JIPSINDO*. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.39185>
- Mitchell, W. C. (1905). Mass and Class: A Study of Social Divisions . W. J. Ghent . *Journal of Political Economy*. <https://doi.org/10.1086/251135>
- Moleong, J. L. (2020). metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*.
- Nuraeni, I., Novitasari, S., Arifin, M. H., & Rustini, T. (2022). UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*. <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i1.3927>

- Oktaviani, A. M. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPS SD. *Jurnal Holistika*. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>
- Özdemir, F. (2022). Opinions of Social Studies Teachers on Environmental Education Through Social Studies Curriculum and Textbooks. *Participatory Educational Research*. <https://doi.org/10.17275/per.22.125.9.5>
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*.
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.173>
- Sardiman A.M. (2015). Revitalisasi Peran Pembelajaran Ips Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Septiana, T. L. A., & Humaisi, M. S. (2022). KREATIVITAS GURU IPS DALAM PENANAMAN SIKAP SOSIAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN IPS TERPADU SISWA KELAS IX B DI MTS NEGERI 6 PONOROGO. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v2i2.1011>
- ST, D., Pargito, P., & Sudjarwo, S. (2015). Peranan Guru Ips Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Studi Sosial*.
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuatintatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In Bandung: Alfabeta.
- Suyanti. (2017). Peran Pembelajaran Ips Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia*.
- Triana, N. (2022). Pendidikan karakter. *Mau'izhah*. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>
- Utomo, E. P. (2016). Internalisasi Nilai Karakter Dalam pembelajaran IPS Pada Siswa Negeri Model Terpadu Bojonegoro. *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal*.